



PERAN TAHSIN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN BENAR

THE ROLE OF TAHSIN AL-QUR'AN IN IMPROVING THE ABILITY TO READ THE AL-QURAN CORRECTLY

Wildan Habibi Nasution^{1*}, Tongku Hasonangan Nasution², Elviani³

^{1*}Institut Sains Al-qur'an Syekh Ibrahim Rokan Hulu, Email : wildanhabibinasution@gmail.com

²Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Falah Airmolek, Email : tongkunasution03011@gmail.com

³Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Falah Airmolek, Email : elvianianit73@gmail.com

*email koresponden: wildanhabibinasution@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijis.v2i2.2813>

Abstract

The ability to read the Qur'an correctly in accordance with the rules of tajwid and the proper articulation points of letters (makharijul huruf) is a fundamental competency that every Muslim must possess. However, field conditions show that many students still struggle with pronouncing hijaiyah letters, applying tajwid rules, and reading fluently. This study aims to analyze the role of the tahsin Al-Qur'an program in improving the ability to read the Qur'an correctly, to identify effective tahsin methods, and to reveal the supporting and inhibiting factors in its implementation. This research employs a descriptive qualitative approach using a library research technique, supported by data drawn from various prior studies. Data were collected through a review of documents, scientific journals, and research reports relevant to the theme of tahsin Al-Qur'an published within the last five years, and were then analyzed using content analysis techniques. The results show that a structured and consistent tahsin Al-Qur'an program, implemented using appropriate methods such as talaqqi, tiktirar, and an approach based on the articulation points of letters, is proven effective in improving students' fluency, accuracy of recitation, and self-confidence in reading the Qur'an. The main supporting factors include teacher competence, intensity of practice, and student motivation, while the inhibiting factors include limited time, heterogeneous student ability backgrounds, and a shortage of competent instructors. This study recommends that formal and non-formal educational institutions integrate tahsin programs on an ongoing basis with periodic evaluation to ensure the quality of Qur'anic recitation among the younger Muslim generation.

Keywords : *Tahsin Al-Qur'an, Reading Ability, Tajwid, Articulation Points Of Letters, Learning Method.*



Abstrak

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf merupakan kompetensi mendasar yang wajib dimiliki oleh setiap muslim, namun realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pelafalan huruf hijaiyah, penerapan hukum tajwid, serta kelancaran membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran program tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar, mengidentifikasi metode-metode tahsin yang efektif, serta mengungkap faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik studi kepustakaan (library research) yang didukung oleh data dari berbagai hasil penelitian terdahulu. Data dikumpulkan melalui telaah dokumen, jurnal ilmiah, dan laporan penelitian yang relevan dengan tema tahsin Al-Qur'an pada kurun lima tahun terakhir, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahsin Al-Qur'an yang dilaksanakan secara terstruktur, konsisten, dan menggunakan metode yang tepat seperti talaqqi, tiktirar, dan pendekatan berbasis makharijul huruf, terbukti efektif meningkatkan kefasihan, ketepatan bacaan, dan kepercayaan diri peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Faktor pendukung utama meliputi kompetensi pengajar, intensitas latihan, dan motivasi peserta didik, sedangkan faktor penghambat mencakup keterbatasan waktu, latar belakang kemampuan peserta didik yang heterogen, dan minimnya tenaga pengajar yang berkompeten. Penelitian ini merekomendasikan agar lembaga pendidikan formal maupun nonformal mengintegrasikan program tahsin secara berkelanjutan dengan evaluasi berkala guna menjamin mutu bacaan Al-Qur'an generasi muslim.

Kata Kunci : Tahsin Al-Qur'an, Kemampuan Membaca, Tajwid, Makharijul Huruf, Metode Pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang menjadi sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Membaca Al-Qur'an bukan sekadar aktivitas melafalkan huruf-huruf Arab, melainkan sebuah ibadah yang memiliki kaidah dan etika tersendiri, sehingga harus dibaca dengan benar sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid. Kesalahan dalam pelafalan huruf, baik pada aspek makharijul huruf (tempat keluarnya huruf) maupun sifat-sifat huruf, dapat berakibat pada perubahan makna ayat yang dibaca. Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar menjadi kompetensi fundamental yang harus dimiliki oleh setiap muslim, terutama generasi muda sebagai penerus risalah keislaman.

Realitas yang terjadi di berbagai lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal, menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih jauh dari yang diharapkan. Berbagai kajian melaporkan bahwa peserta didik kerap mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai makharajnya, menerapkan hukum-hukum tajwid, serta membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tartil. Permasalahan ini ditemukan baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah, sehingga dibutuhkan sebuah program pembinaan yang sistematis untuk mengatasinya.

Tahsin Al-Qur'an hadir sebagai solusi atas permasalahan tersebut. Tahsin secara bahasa berarti memperbaiki atau membaguskan, sedangkan secara istilah tahsin Al-Qur'an dimaknai sebagai upaya memperbaiki dan menyempurnakan bacaan Al-Qur'an agar sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Penelitian *Implementasi Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MI Darul Falah* menunjukkan bahwa penerapan metode tahsin memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid yang berlaku (Husin & Arsyad, 2022).

Berbagai metode tahsin telah dikembangkan dan diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), sekolah menengah, hingga pondok pesantren. Penelitian Putri dan Muttaqin (2024) yang dilakukan di Sekolah Vuttisatvitayanuson, Thailand,



mengungkapkan bahwa metode tahsin efektif dalam meningkatkan penguasaan makharijul huruf siswa. Penelitian lain di SMP Negeri 1 Modo Lamongan juga menemukan bahwa program tahsin yang dilaksanakan secara rutin, didukung fasilitas yang memadai, dan dibimbing oleh guru yang aktif memberikan motivasi serta koreksi, secara signifikan dapat memperbaiki pelafalan huruf hijaiyah, kelancaran, dan pemahaman kaidah tajwid peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai peran program tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar, metode-metode yang efektif digunakan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program tahsin tersebut. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam mengenai peran tahsin Al-Qur'an berdasarkan kajian terhadap berbagai sumber tertulis, seperti artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian, dan laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang relevan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Hasil kajian terhadap berbagai sumber menunjukkan bahwa program tahsin Al-Qur'an memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Husin dan Arsyad (2022) di MI Darul Falah menegaskan bahwa implementasi metode tahsin memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf yang benar. Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian di SMP Negeri 1 Modo Lamongan yang menunjukkan bahwa kegiatan tahsin yang dilaksanakan secara rutin, didukung fasilitas yang adekuat, dan dibimbing oleh pengajar yang aktif memberi motivasi dan koreksi, secara signifikan memperbaiki pelafalan huruf hijaiyah, kelancaran bacaan, dan pemahaman kaidah tajwid siswa.

Peran tahsin dapat diidentifikasi pada tiga aspek utama. **Pertama**, aspek ketepatan pelafalan huruf (makharijul huruf), di mana program tahsin melatih peserta didik untuk mengucapkan huruf hijaiyah sesuai tempat keluarnya, sehingga terhindar dari kesalahan fatal yang dapat mengubah arti bacaan. **Kedua**, aspek penerapan hukum tajwid, di mana peserta didik dibimbing untuk memahami dan mempraktikkan hukum-hukum bacaan secara konsisten dalam ayat-ayat yang dibaca. **Ketiga**, aspek kelancaran dan kepercayaan diri, di mana intensitas latihan dalam program tahsin terbukti meningkatkan rasa percaya diri peserta didik saat membaca Al-Qur'an di hadapan orang lain.

Temuan dari penelitian Putri dan Muttaqin (2024) yang dilakukan pada konteks lintas negara, yakni di Sekolah Vuttisatvitayanuson, Thailand, semakin memperkuat bahwa peran tahsin bersifat universal dan dapat diterapkan pada peserta didik dengan latar belakang bahasa ibu yang berbeda dari bahasa Arab, asalkan metode yang digunakan tepat dan konsisten.

B. Metode Tahsin Yang Efektif Diterapkan

Berdasarkan analisis terhadap berbagai sumber, ditemukan beberapa metode tahsin yang secara konsisten dilaporkan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sebagaimana dirangkum pada tabel berikut.

Metode	Karakteristik	Hasil yang Dilaporkan
Talaqqi	Guru membaca, murid menirukan secara langsung dengan koreksi seketika	Kesalahan bacaan terkoreksi cepat; ketepatan makharijul huruf meningkat



Metode	Karakteristik	Hasil yang Dilaporkan
Tikrar	Pengulangan bacaan secara terus-menerus	Kefasihan dan kelancaran bacaan meningkat signifikan
Mahir Tahsin	Fokus pada makharijul huruf, sifat huruf, dan praktik berulang	Peserta didik lebih fasih dan memahami kaidah tajwid
Tilawati	Kombinasi pembelajaran klasikal dan individual	Bacaan terstandarisasi dengan koreksi personal
Binnadhior	Membaca dengan melihat teks (tidak menghafal), fokus tajwid	Efektif untuk pembinaan bacaan santri secara bertahap

Dari kelima metode tersebut, metode talaqqi dan tikrar merupakan metode yang paling banyak digunakan karena sifatnya yang aplikatif dan dapat diterapkan baik secara individual maupun kelompok. Penelitian mengenai pendampingan tahsin Al-Qur'an dengan metode talaqqi pada guru TPQ menunjukkan bahwa metode ini dapat menunjang peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku, bahkan turut membantu peningkatan kemampuan makharijul huruf santri dalam jangka waktu dua belas minggu pelatihan.

C. Faktor Pendukung Keberhasilan Program Tahsin

- Kompetensi dan konsistensi pengajar dalam memberikan koreksi serta motivasi kepada peserta didik secara berkelanjutan.
- Intensitas dan keteraturan waktu latihan, baik dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler maupun program rutin di lembaga pendidikan.
- Motivasi dan minat peserta didik yang tinggi terhadap pembelajaran Al-Qur'an.
- Dukungan fasilitas pembelajaran yang memadai, termasuk media pembelajaran dan lingkungan yang kondusif.
- Dukungan dari pihak keluarga dan lembaga dalam menciptakan kebiasaan membaca Al-Qur'an di luar jam pembelajaran formal.

D. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Tahsin

- Keterbatasan waktu pembelajaran yang tersedia di lembaga pendidikan formal.
- Latar belakang kemampuan awal peserta didik yang heterogen, sehingga membutuhkan pendekatan yang berbeda-beda.
- Kurangnya jumlah tenaga pengajar yang kompeten dan tersertifikasi dalam bidang tahsin dan tajwid.
- Minimnya evaluasi berkala terhadap perkembangan bacaan peserta didik secara individual.

PEMBAHASAN

Temuan-temuan di atas menunjukkan bahwa keberhasilan program tahsin Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga pada konsistensi pelaksanaan dan dukungan ekosistem pembelajaran secara keseluruhan. Hal ini selaras dengan pandangan bahwa proses pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Al-Qur'an, dimulai dengan seringnya berlatih mengucapkan bunyi-bunyi tertentu (phonetic) sehingga huruf-huruf dan kata-kata yang terdapat dalam Al-Qur'an semakin akrab di telinga peserta didik, yang pada akhirnya membuat peserta didik lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Selain itu, kajian terhadap evaluasi program tahsin di berbagai lembaga menunjukkan adanya kecenderungan yang serupa, yaitu peningkatan signifikan pada aspek pelafalan huruf hijaiyah dan penerapan hukum tajwid dasar setelah peserta didik mengikuti program tahsin secara konsisten. Namun demikian, tantangan keterbatasan tenaga pengajar yang berkompeten masih menjadi catatan penting yang perlu mendapat perhatian dari para pemangku kebijakan pendidikan Islam, mengingat kualitas pengajar berkorelasi langsung dengan kualitas bacaan yang dihasilkan peserta didik.



Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tahsin Al-Qur'an berperan sebagai instrumen pedagogis yang strategis dalam membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an yang benar, baik dari segi ketepatan bacaan, kelancaran, maupun penghayatan makna. Keberlanjutan program ini perlu didukung oleh kebijakan kelembagaan yang jelas, pelatihan pengajar yang berkesinambungan, serta sistem evaluasi yang terstandar agar mutu bacaan Al-Qur'an generasi muslim dapat terus terjaga dan ditingkatkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Pertama, program tahsin Al-Qur'an memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, khususnya pada aspek ketepatan pelafalan huruf (makharijul huruf), penerapan hukum tajwid, serta kelancaran dan kepercayaan diri dalam membaca. Kedua, metode tahsin yang efektif diterapkan meliputi metode talaqqi, tiktir, mahir tahsin, tilawati, dan binnadhor, dengan talaqqi dan tiktir sebagai metode yang paling banyak digunakan karena sifatnya yang aplikatif dan adaptif terhadap berbagai jenjang pendidikan. Ketiga, keberhasilan program tahsin dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti kompetensi pengajar, intensitas latihan, dan motivasi peserta didik, sementara faktor penghambat utama meliputi keterbatasan waktu, heterogenitas kemampuan peserta didik, dan minimnya tenaga pengajar yang kompeten.

Penelitian ini merekomendasikan agar lembaga pendidikan Islam, baik formal maupun nonformal, mengintegrasikan program tahsin Al-Qur'an secara berkelanjutan dalam kurikulum pembelajaran, disertai dengan pelatihan rutin bagi tenaga pengajar dan evaluasi berkala terhadap perkembangan bacaan peserta didik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian empiris lapangan dengan desain eksperimen guna mengukur secara kuantitatif efektivitas masing-masing metode tahsin terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada populasi yang lebih luas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Iqbal, M., Taufik H, A., & Firdaus, H. (2022). Metode Pembelajaran Tahsin dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri I Probolinggo. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora*, 3(3), 191-197. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v3i3.4874>
- Adiningsih, A. K., Maryono, M., & Fuadi, S. I. (2023). Implementasi Metode Tahsin Binnadhor Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri Putri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeper Mojotenagah Wonosobo. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 3(3), 61-68. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v3i3.1382>
- Albadi, Supraha, W., & Indra, H. (2021). Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an (Nagham) Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an.
- Bustomi, M., & Sobrul. (2021). Pembinaan Program Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Potensi Menghafal Al-Qur'an Anak-Anak di Majelis Ta'lim Nurul Fadhillah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 170.
- Fajar, M., Loviana, S., Putra, A. E., Isnain, A. F., Hidayat, R., & Khova, M. F. R. (2023). Pengenalan Hukum Tajwid dan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dengan Metode Al-Bayan dan Qira'ati di TPA Darul Falah Dusun Kunaiyan KKN Desa Hurun. *Jurnal ABDIMAS Indonesia*, 1(3), 68-75.
- Hanafi, Y., Anam, F. K., Saefi, M., Ikhsan, M. A., & Diyana, T. N. (2023). Madrasah diniyah teachers' perceptions on the tajwid recitation program's implementation: A post-training qualitative study. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(3). <https://doi.org/10.22219/jcse.v4i3.29202>
- Husin, & Arsyad, M. (2022). Implementasi Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MI Darul Falah. *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits*, 1(1), 16-25. <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.939>



- Karnia. (2021). Penerapan Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di MTs Al-I'annah Kosambi Karawang. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 76-91. <https://doi.org/10.35964/almunawwarah.v17i2.422>
- Mahwiyah, F., & Prasetya, B. (2023). Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ An-Nur Sumbertaman Kota Probolinggo. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(2), 186-199. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.719>
- Muthaharoh, N. R., Surawan, S., & Sapitri, S. A. D. (2024). Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid melalui Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas X SMAN 2 Palangka Raya. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 361-368. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i4.5600>
- Nasution, S., & Hidayat, R. (2024). Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tahsin dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 88-101.
- Putri, L. M. H., & Muttaqin, Z. (2024). Upaya Peningkatan Penguasaan Makharijul Huruf melalui Metode Tahsin di Sekolah Vuttisatvitayanuson, Provinsi Krabi, Thailand. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, 7(2), 476-492. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v7i2.2877>
- Rahmita, R., Parapat, N., Nurmawati, & Sitorus, S. (2023). Pendekatan Phonetic dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. (Sebagaimana dikutip dalam *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2).
- Rohman, F. (2021). Penerapan Metode Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Yusro, N., & Ristianti, D. H. (2023). Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong [Tesis, Institut Agama Islam Negeri Curup]. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/4936>
- Penelitian terkait evaluasi pembelajaran tahsin tilawah Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. (2023). *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2).
- Pendampingan tahsin Al-Qur'an dengan metode talaqqi untuk peningkatan kompetensi guru TPQ. (2024). (*Jurnal pendampingan masyarakat*).